

Meningkatkan Pemahaman Konsep Gaya Bahasa Siswa: Pemanfaatan Media Sosial TikTok

Dika Aprilia

dikaaprilialia40@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik deskriptif untuk pemaparan data nya. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan analisis dokumentasi. bertujuan untuk meneliti penggunaan media TikTok sebagai alat bantu dalam meningkatkan pengertian konsep gaya bahasa siswa. Kemudahan akses siswa pada perkembangan teknologi, penggunaan media sosial juga memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dalam proses pengajaran dapat menjadi kreatif, inovatif, dan merangsang yang dapat memberikan semangat kepada anak upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar khususnya pada siswa sekolah menengah pertama yang telah diberikan kebebasan dalam mengakses media sosial. TikTok sebagai salah satu aplikasi terpopuler merupakan salah satu aplikasi yang banyak menggunakan gaya bahasa.

Kata kunci: gaya bahasa, siswa, TikTok

Abstract

This study uses a qualitative method with descriptive techniques for data presentation. Data collection techniques with interviews, observations and documentation analysis. aims to research the use of TikTok media as a tool in improving students' understanding of the concept of language style. The ease of student access to technological developments, the use of social media also has a positive impact and a negative impact. In the teaching process, it can be creative, innovative and stimulating which can give encouragement to children in an effort to improve student understanding in learning, especially in junior high school students who have been given the freedom to access social media. TikTok as one of the most popular applications is one of the applications that uses a lot of language styles.

Keywords: language styles, students, TikTok

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, kemudahan akses siswa pada perkembangan teknologi juga menjadi sebuah tantangan dalam Pendidikan dimasa kini, terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa (Syafani, 2023). Hal ini menuntut seorang guru untuk menciptakan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa nyaman dan bahagia ketika pelajaran berlangsung. Sejalan dengan ungkapan (Hapsari & Zulhendra , 2021) Dalam dunia pendidikan, penggunaan media sosial juga memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang bisa ditimbulkan yaitu dapat mempermudah proses pembelajaran dan bermanfaat terhadap pendidikan akhlak siswa sehingga mereka bisa beradaptasi dengan dunia sosial dan sebagai alat silaturahmi. Akan tetapi, media sosial akan berdampak negatif jika disalah gunakan yang bisa berdampak pada siswa jadi menjadi malas, lalai, dan lupa waktu sehingga mengabaikan tugas sekolah (Khairuni, 2016). Dalam proses pengajaran dapat menjadi kreatif, inovatif dan merangsang yang dapat memberikan semangat kepada anak upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar khususnya pada siswa sekolah menengah pertama yang telah diberikan kebebasan dalam mengakses media sosial. Kebutuhan pada media sosial sangat mempengaruhi dalam hasil belajar siswa (Dedyerianto, 2019). TikTok selain untuk media hiburan juga mengandung konten-konten yang edukatif seperti video penjelasan singkat tentang materi pembelajaran. TikTok, yang dikenal sebagai Douyin di China, merupakan platform media sosial yang populer. (Firamadhina & Krisnani, 2020). Seiring dengan pertumbuhan pengguna TikTok yang signifikan di kalangan remaja, platform ini tidak hanya menjadi tempat untuk hiburan semata, tetapi juga menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajar (Sundusiah, Jumadi, & Dewi, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penggunaan media TikTok sebagai alat bantu dalam meningkatkan pengertian konsep gaya bahasa siswa. Dengan semakin populernya TikTok di kalangan remaja, studi ini fokus pada cara platform tersebut dapat dipakai sebagai sumber belajar tambahan untuk memperkenalkan dan memperkuat materi gaya bahasa. TikTok memungkinkan pembuatan konten pembelajaran yang menarik dan interaktif, yang dapat membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep linguistik yang sering dianggap sulit. Melalui video singkat yang kreatif, siswa dapat melihat contoh penggunaan gaya bahasa dalam konteks yang lebih relevan dan menyenangkan, sehingga meningkatkan minat dan partisipasi mereka dalam belajar.

Selain itu, penelitian ini juga menekankan fungsi TikTok sebagai media sosial yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sarana diskusi dalam proses pembelajaran. Melalui fitur komentar dan interaksi antar pengguna, TikTok menyediakan platform bagi siswa untuk bertukar pendapat, berdiskusi, dan saling memberi umpan balik mengenai materi yang sedang dipelajari. Ini menciptakan komunitas belajar yang lebih dinamis di luar ruang kelas konvensional. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima pengetahuan langsung dari guru atau materi, tetapi juga bisa memperdalam pengertian mereka melalui diskusi dan kerja sama dengan teman sebaya, membuat proses pembelajaran lebih menyeluruh dan kolaboratif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana Meningkatkan pemahaman konsep gaya bahasa Siswa: Pemanfaatan media sosial aplikasi TikTok.

SEMINAR NASIONAL LITERASI

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendalami pemahaman tentang penggunaan media sosial TikTok dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep gaya bahasa. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pengalaman, pandangan, dan interaksi siswa saat memanfaatkan TikTok sebagai platform untuk belajar dan berdiskusi. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan berupa deskripsi, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang memberikan gambaran komprehensif tentang proses pembelajaran dengan menggunakan TikTok.

a. Prosedur Pengumpulan Data:

1. Wawancara Mendalam:

Wawancara semi-terstruktur akan dilaksanakan dengan siswa yang memanfaatkan TikTok dalam pembelajaran gaya bahasa. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memahami pandangan mereka mengenai efektivitas TikTok dalam membantu memahami konsep gaya bahasa serta cara mereka berinteraksi dengan konten belajar di platform tersebut.

2. Observasi Partisipatif:

Peneliti akan mengamati cara siswa menggunakan TikTok, baik secara langsung melalui interaksi siswa dengan video pembelajaran gaya bahasa maupun melalui diskusi di kolom komentar atau dalam grup media sosial yang berkaitan dengan pembelajaran. Observasi ini akan dilakukan selama jangka waktu tertentu untuk menemukan pola penggunaan dan keterlibatan siswa.

3. Analisis Dokumentasi:

Pengumpulan dokumentasi berupa tangkapan layar atau video TikTok yang digunakan dalam pembelajaran akan dilakukan dan dianalisis. Peneliti akan mengevaluasi bagaimana materi gaya bahasa disajikan dan diterima oleh siswa, serta sejauh mana TikTok berperan dalam memperjelas atau memperkaya pemahaman mengenai konsep gaya bahasa.

b. Teknik Analisis Data:

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang mencakup pengidentifikasian tema atau pola yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengkodean data, pengelompokan informasi ke dalam tema yang relevan, serta merumuskan kesimpulan mengenai bagaimana TikTok dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep gaya bahasa. Analisis ini juga akan mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan TikTok dalam proses pembelajaran, termasuk motivasi siswa, kreativitas dalam pembuatan konten, dan interaksi di antara siswa dalam diskusi.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana TikTok dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep gaya bahasa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana siswa memanfaatkan TikTok sebagai alat yang efektif untuk belajar tentang gaya bahasa dan bagaimana interaksi sosial berperan dalam pembelajaran.

SEMINAR NASIONAL LITERASI

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penggunaan TikTok Sebagai Media Pembelajaran

Dari wawancara dengan siswa yang memakai TikTok untuk belajar, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menganggap TikTok sebagai platform yang menarik dan mudah diakses untuk mempelajari gaya bahasa. Banyak siswa menyatakan bahwa mereka lebih suka belajar melalui konten video dan visual yang ada di TikTok karena cara penyampaian yang kreatif dan santai. Mereka merasa bahwa konsep gaya bahasa, seperti metafora, personifikasi, atau hiperbola, lebih mudah dipahami saat disajikan dalam video yang dinamis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Sebagai contoh, seorang siswa menyebutkan bahwa setelah melihat contoh gaya bahasa dalam video TikTok yang mengangkat tema populer, ia dapat lebih mudah mengaitkan dan mengingat materi yang dipelajari di kelas. Video-video ini sering kali mengandung humor atau situasi yang akrab, sehingga siswa dapat lebih cepat menangkap inti dari gaya bahasa yang diajarkan.

b. Interaksi Sosial Melalui Fitur Diskusi di TikTok

Temuan penting lainnya adalah bagaimana fitur interaksi di TikTok, seperti kolom komentar dan pembagian video, menciptakan ruang bagi siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang mereka pelajari. Dalam sejumlah video pembelajaran yang diperhatikan selama observasi, siswa tampak aktif berbincang dan memberikan komentar tentang pemakaian gaya bahasa dalam video yang ditonton. Fitur ini juga memberi kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan lebih lanjut terkait konsep yang belum mereka mengerti dan mendapatkan respons dari teman sekelas atau bahkan pembuat konten.

Selain itu, beberapa siswa melaporkan bahwa mereka memanfaatkan TikTok untuk berbagi video atau konten seputar gaya bahasa yang mereka buat sendiri. Ini menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya berfungsi sebagai media konsumsi materi pembelajaran, tetapi juga sebagai platform bagi siswa untuk berkreasi dan berkolaborasi. Diskusi yang terjadi di kolom komentar membantu siswa untuk mengajukan pertanyaan atau mendebat pemakaian gaya bahasa dalam konteks yang lebih luas.

c. Tantangan Penggunaan TikTok Sebagai Media Pembelajaran

Meskipun TikTok menyediakan banyak manfaat dalam memperdalam pemahaman gaya bahasa, ada beberapa tantangan yang dihadapi selama penelitian. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengawasan atau bimbingan yang memadai dari pengajar. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka merasa bingung dengan konten yang mereka temui di TikTok karena banyaknya informasi yang tidak disusun dengan baik. Konten-konten tersebut sering lebih berfokus pada hiburan, sehingga materi pembelajaran gaya bahasa mungkin kurang jelas atau bahkan tertutupi oleh elemen hiburan.

Selain itu, meskipun banyak siswa aktif berdiskusi di kolom komentar, tidak semua siswa merasa nyaman untuk berinteraksi di platform ini. Beberapa siswa mengaku lebih leluasa dalam mengajukan pertanyaan atau berdiskusi langsung dengan guru, tetapi merasa ragu untuk mengungkapkan pertanyaan atau opini mereka di kolom komentar, terutama karena interaksi di TikTok bersifat lebih terbuka untuk publik yang lebih luas.

d. Peran Kreativitas dalam Pembelajaran

Salah satu hasil penting dari penelitian ini adalah betapa krusialnya unsur kreativitas dalam pembelajaran yang memanfaatkan TikTok. Kebanyakan siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah menangkap gaya bahasa melalui video yang



SEMINAR NASIONAL LITERASI

mengandung humor, kreativitas, atau tema yang menarik bagi mereka. Contohnya, siswa yang menciptakan video dengan mengaplikasikan gaya bahasa tertentu dan menggabungkannya dengan elemen visual atau musik merasa lebih memahami konsep yang diajarkan. Kreativitas dalam produksi konten TikTok, baik berupa video maupun tantangan, terbukti efektif untuk memperdalam pembelajaran.

Hal ini juga didukung oleh pengamatan yang menunjukkan bahwa video TikTok yang menyajikan gaya bahasa dalam konteks yang berkaitan dengan kehidupan remaja, seperti dengan menggunakan meme atau referensi kebudayaan populer, lebih mampu menarik perhatian siswa dibandingkan dengan video yang terlihat formal atau membosankan. Kreativitas yang ditampilkan dalam video-video ini mendorong siswa untuk lebih aktif mencari informasi tambahan mengenai materi yang dibahas.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan temuan yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa TikTok memiliki peluang besar sebagai alat pembelajaran terkait gaya bahasa. Ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk daya tarik visual video singkat, aksesibilitas yang mudah, dan potensi interaksi sosial yang tinggi. Dengan kemajuan teknologi dan kecenderungan siswa yang semakin condong ke media digital, TikTok menawarkan kesempatan penting untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan dan relevan.

Namun, agar TikTok dapat sepenuhnya dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang efektif, diperlukan bimbingan atau arahan yang lebih sistematis dari pengajar. Penggunaan TikTok yang tidak terencana dapat membuat siswa kehilangan konsentrasi atau bahkan menerima informasi yang salah. Oleh karena itu, pengajaran harus tetap dilakukan secara lebih teratur dan terorganisasi, baik dalam hal pembuatan konten maupun dalam membantu siswa berdiskusi melalui platform tersebut.

Selanjutnya, interaksi sosial di TikTok memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun pemahaman tentang konsep gaya bahasa. Kolom komentar serta berbagi video memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan belajar satu sama lain dari pengalaman teman-teman mereka. Diskusi ini dapat menjadi tempat untuk menjelaskan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan di kelas dan memperluas sudut pandang mereka. Interaksi ini, selain mendukung proses pembelajaran, juga membantu menciptakan komunitas belajar yang aktif di luar kelas.

Tantangan utama yang perlu diatasi adalah kualitas konten yang tidak selalu selaras dengan tujuan pembelajaran. Di TikTok, sebagian besar konten bersifat hiburan, yang dapat mengganggu tujuan pembelajaran jika tidak disajikan melalui pendekatan yang lebih mendidik. Oleh karena itu, peranan guru sangat penting dalam membantu siswa menyaring konten yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Guru perlu memberikan bimbingan tentang cara memanfaatkan TikTok secara efektif, termasuk cara memilih dan menciptakan konten yang dapat memperdalam pemahaman siswa tentang konsep gaya bahasa.

Penting juga untuk memperhatikan peranan kreativitas siswa dalam proses belajar. Penggunaan TikTok memberi kesempatan kepada siswa untuk berinovasi, tidak hanya dalam mengonsumsi informasi, tetapi juga dalam menciptakan konten yang relevan dengan materi pelajaran. Kreativitas ini dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep gaya bahasa, karena mereka akan memproses dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dengan cara yang lebih pribadi dan ekspresif. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pembuatan konten dapat menjadi salah satu

SEMINAR NASIONAL LITERASI

metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi gaya bahasa.

Secara keseluruhan, TikTok dapat berfungsi sebagai media sosial yang sangat potensial untuk mendukung pembelajaran gaya bahasa siswa, asalkan penggunaannya dilakukan dengan bijaksana dan didukung dengan pengawasan yang sesuai. Pembelajaran berbasis TikTok tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka dengan cara yang lebih interaktif, kreatif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa TikTok memiliki potensi signifikan dalam membantu siswa memahami konsep gaya bahasa dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami. TikTok menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui video pendek yang kreatif, di mana siswa dapat melihat contoh aplikasi gaya bahasa seperti metafora atau hiperbola dalam konteks yang akrab bagi mereka, contohnya melalui humor atau tema yang sedang trending. Selain itu, fitur interaksi seperti kolom komentar dan berbagi video juga memudahkan siswa untuk berdiskusi, bertanya, dan menukar pengetahuan satu sama lain. Hal ini menjadikan proses pembelajaran tidak hanya milik guru, tetapi juga melibatkan teman-teman sekelas.

Meskipun demikian, penggunaan TikTok sebagai alat pembelajaran memerlukan bimbingan dari guru agar materi yang dipelajari tetap terfokus pada tujuan pendidikan dan tidak teralihkan oleh unsur hiburan semata. Kreativitas siswa juga memiliki peran penting, karena TikTok memberikan mereka kesempatan untuk berinovasi dengan menciptakan konten sendiri yang berkaitan dengan gaya bahasa. Jadi, jika dimanfaatkan dengan efektif dan diawasi dengan baik, TikTok bisa menjadi alat yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang gaya bahasa, sembari menjadikan pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.